



Edukasi Membangun Nilai Moral Dalam Parenting di Era Digital Bagi Orang Tua di Desa Sukaringin

Nadya Yuniyanti Ningsih

44230988@bsi.ac.id

Universitas Bina Sarana Informatika

Eka Lailla Nurzahra

44220577@bsi.ac.id

Universitas Bina Sarana Informatika

Sharhana Syarafina

63220698@bsi.ac.id

Universitas Bina Sarana Informatika

Anisa Nur'baiti

64211486@bsi.ac.id

Universitas Bina Sarana Informatika

Eneng Iviq Hairo Rahayu

eneng.eor@bsi.ac.id

Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Korespondensi penulis: 44230988@bsi.ac.id

Abstract *The rapid development of technology and the widespread use of gadgets among children provide their own challenges for parents in guiding and educating children. Therefore, through this community service program, a series of training and counseling was conducted for parents on ways to educate children while still instilling strong moral values despite the current technological developments. This program includes materials on effective communication, wise supervision of the use of digital devices, as well as the application of the values of honesty, responsibility, and empathy in everyday life. This program covers materials on effective communication, wise supervision of the use of digital devices, as well as the application of the values of honesty, responsibility, and empathy in everyday life. The results of this activity are expected to increase parents' understanding and skills in educating children properly and correctly in the digital era, so as to produce a generation that is noble and wise in utilizing technology..*

Keywords: *education, moral values, parenting, digital era, community service, Sukaringin Village.*

Abstrak Kemajuan teknologi yang cepat serta penggunaan perangkat elektronik yang semakin meluas di kalangan anak-anak menjadi tantangan tersendiri bagi orang tua dalam mendampingi dan mendidik mereka. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat ini diimplementasikan melalui serangkaian pelatihan dan penyuluhan kepada orang tua tentang metode mendidik anak sambil tetap menanamkan nilai-nilai moral yang kokoh, meskipun di tengah kemajuan teknologi. Program ini meliputi pembahasan mengenai komunikasi yang efektif, Pengelolaan pemakaian perangkat digital dengan bijak, serta penerapan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan empati dalam kegiatan sehari-hari. Program ini mencakup diskusi tentang komunikasi yang efektif, pengelolaan penggunaan perangkat digital secara bijaksana, serta penerapan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan empati dalam kehidupan sehari-hari. Program ini meliputi pembelajaran mengenai komunikasi yang efektif, pengelolaan yang cermat terhadap penggunaan perangkat digital, serta penerapan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati dalam kehidupan sehari-hari. Output dari aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta keterampilan orang tua dalam mendidik anak dengan cara yang tepat di era digital, sehingga dapat menciptakan generasi berakhlak mulia dan bijaksana dalam penggunaan teknologi.

Kata kunci: edukasi, nilai moral, parenting, era digital, pengabdian masyarakat, Desa Sukaringin.

Received Maret 28, 2025; Revised April 23, 2025; Mei 03, 2025

** Nadya Yuniyanti Ningsih, 44230988@bsi.ac.id*

LATAR BELAKANG

Rangkaian acara BSI EXPLORE 2025 diselenggarakan untuk memperingati ulang tahun ke-37 Universitas Bina Sarana Informatika. BSI EXPLORE adalah program pendidikan serta pengabdian kepada masyarakat. Program ini diselenggarakan di 37 desa yang tersebar di 6 provinsi, dengan tujuan meningkatkan literasi, numerasi, wawasan, serta pemahaman teknologi, sekaligus mengembangkan potensi desa binaan, baik dalam bidang ekonomi kreatif maupun pariwisata.

Dalam beberapa dekade terakhir, peningkatan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan anak dan pola asuh. Penggunaan gawai (perangkat digital) yang semakin meningkat, terutama di kalangan anak-anak, membuat orang tua menghadapi masalah besar dalam mengajar dan memimpin anak-anak mereka. Di sisi lain, teknologi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak melalui berbagai sumber informasi dan kemudahan. Sebaliknya, penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan konsekuensi yang merugikan, seperti ketergantungan pada gawai, penyalahgunaan media sosial, dan kehancuran moral anak.

Orang tua memegang peranan yang sangat penting sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga. Namun, banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam menjalankan peran tersebut, terutama dalam mengatur dan mengawasi penggunaan teknologi oleh anak. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memahami cara-cara yang efektif dalam mendidik anak di tengah arus perkembangan teknologi yang begitu pesat, tanpa mengabaikan nilai-nilai moral yang menjadi dasar dalam pembentukan karakter anak.

Program pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan edukasi kepada orang tua di Desa Sukaringin tentang pentingnya membangun nilai moral dalam proses parenting, khususnya dalam menghadapi tantangan di era digital. Melalui serangkaian pelatihan dan penyuluhan, orang tua akan dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan komunikasi yang efektif dengan anak, serta cara-cara yang bijak dalam mengawasi dan membimbing penggunaan teknologi. Selain itu, program ini juga mengedukasi orang tua tentang pentingnya penerapan nilai-nilai moral, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, dalam kehidupan sehari-hari anak.

Diharapkan, melalui program ini, orang tua di Desa Sukaringin dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam mendidik anak, serta mampu mencetak generasi yang tidak hanya cerdas dalam memanfaatkan teknologi, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan bijaksana dalam menghadapi era digital.

METODE

Kegiatan edukasi literasi maupun numerasi untuk mengatasi kesulitan siswa dan siswi di SDN Sukaringin 01 dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Persiapan

Tim pengabdian melakukan sejumlah persiapan yang mencakup kegiatan observasi, perolehan izin, dan penyusunan materi. Observasi dilaksanakan selama kegiatan pengabdian berlangsung di Desa Sukaringin, Kecamatan Sukawangi, Kabupaten Bekasi, untuk memperoleh gambaran langsung mengenai situasi di lapangan. Perizinan diajukan kepada aparat desa, khususnya kepada Kepala Desa Sukaringin. Adapun materi disusun dalam bentuk slide presentasi yang nantinya akan digunakan dalam sesi seminar.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Maret 2025, bertempat di aula Desa Sukaringin, Kecamatan Sukawangi, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Acara ini dihadiri oleh 53 peserta yang terdiri dari para orang tua dan staf pemerintahan desa. Selama kegiatan berlangsung, para peserta dengan antusias menyimak materi yang disampaikan serta aktif mengajukan pertanyaan kepada narasumber.

3. Evaluasi Kegiatan

Setelah seminar parenting selesai dilaksanakan, dilakukan evaluasi sebagai upaya untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan, serta sejauh mana materi tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar parenting ini diselenggarakan secara luring di aula Desa Sukaringin pada tanggal 23 Februari 2025, mulai pukul 09.00 WIB. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut berlangsung dengan lancar, meskipun sempat mengalami beberapa

kendala, seperti keterlambatan sejumlah peserta akibat hujan yang turun saat mereka dalam perjalanan menuju lokasi.

Acara ini dihadiri oleh 53 peserta dan menghadirkan pemateri yang berpengalaman di bidang parenting, khususnya dalam ranah psikologi, yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh. Selama seminar, peserta menyimak paparan materi dengan antusias dan berpartisipasi aktif melalui sesi tanya jawab di akhir kegiatan. Target peserta pada kegiatan pengabdian seminar kepada masyarakat adalah orang tua yang anaknya bersekolah di lingkungan Desa Sukaringin.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Sukaringin, Bapak Royadih Pratama, yang kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Materi dalam seminar ini disampaikan oleh Ibu Eneng Iviq Hairo Rahayu, S.Psi., M.M., yang merupakan dosen dari Universitas Bina Sarana Informatika. Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan tentang pola asuh yang tepat serta bagaimana seharusnya orang tua bersikap ketika menghadapi anak remaja yang cenderung sulit diajak bekerja sama.

Fokus utama kegiatan ini adalah penyampaian materi mengenai tanda-tanda, faktor penyebab, serta solusi dalam menghadapi tantangan dalam pola asuh. Selain itu, peserta juga mendapatkan pengetahuan baru dari tim pengabdian tentang cara membimbing remaja yang sedang berada pada tahap eksplorasi dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Peserta menunjukkan antusiasme dengan aktif berinteraksi dengan menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diajukan pemateri. Kemudian di akhir sesi para peserta mengajukan beragam pertanyaan yang sedang mereka alami.



Gambar 1. Foto Bersama

Usai kegiatan seminar, tim pengabdian bersama beberapa peserta mengadakan sesi foto bersama sebagai bentuk dokumentasi acara, seperti yang terlihat pada Gambar 1. Setelah itu, tim pengabdian mengadakan diskusi internal untuk mengevaluasi jalannya kegiatan, mulai dari tahap persiapan seminar, penyampaian materi, hingga tingkat antusiasme peserta.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa seminar yang diikuti oleh orang tua dan staf desa yang memiliki anak di lingkungan sekolah Desa Sukaringin berjalan dengan sukses. Para peserta mendapatkan pengetahuan baru tentang cara parenting yang menyenangkan dan dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi anak.

Penulis menyarankan agar kegiatan serupa dilakukan secara berkala, seperti setiap beberapa bulan sekali. Hal ini bertujuan sebagai evaluasi bagi orang tua dalam mendidik anak secara baik tanpa menggunakan kekerasan. Dengan semakin seringnya orang tua mengikuti pelatihan tentang parenting, pemahaman mereka mengenai cara mendidik anak dengan kegiatan yang menarik dan langkah yang tepat saat anak berbuat kesalahan akan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Lasmini, L., Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting: Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02), 275-280.
- Santosa, A. B., Nugroho, W., & Nurmalasari, W. (2022). Peningkatan pemahaman pola asuh orang tua melalui program parenting education. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(5).
- Nooraeni, R. (2017). Implementasi program parenting dalam menumbuhkan perilaku pengasuhan positif orang tua di PAUD tulip tarogong kaler Garut. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13(2).
- Sunaengsih, C., Karlina, D. A., & Maulana, M. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Parenting Dalam Membentuk Karakter Anak. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 10-15.
- Asbari, M., Nurhayati, W., & Purwanto, A. (2019). Pengaruh parenting style dan personality genetic terhadap pengembangan karakter anak di Paud Islamic School. *JURNAL AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 4(2), 148-163.